

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeliana Setiyanti, A. N., Guniarti, G., & Santoso Pikir, J. (2022). Pengaruh Cekaman Kekeringan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agritechno*, 15(02), 67–73. <https://doi.org/10.20956/at.vi.682>
- Anggraeni, S. (n.d.). 2 . *Kandungan Air Tanah*. 1–6.
- Ariyanti, I., Andayani, N., & Hartati, R. M. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk N Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max*). *Jurnal Agromast*, 2(2).
- Bardan, M. (2019). Tingkat Efisiensi Pemberian Air Bagi Pertumbuhan Tanaman. *CivETech*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.47200/civetechn.v1i1.845>
- Felania, C. (2017). Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan kacang hijau (*Phaseolus radiatus*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5(6), 131–138.
- Fitrianti, Masdar, & Putri, A. (2018). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena*). *Journal Agrovital*, 3(2), 60–64.
- Hamim. (2012). Fungsi Air dan Perannya pada Tingkat Selular dan Tumbuhan secara Utuh. *Modul Univeristas Terbuka*, 1–51.
- Hasnidar, H., Yusuf N, M., Khaidir, K., & Nazaruddin, M. (2022). Studi Hasil dan Kualitas Tiga Varietas Terung (*Solanum melongena* L.) Pada Beberapa Jenis Media Tanam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.29103/jimatek.v1i1.8457>
- Nikiyuluw, V., Soplanit, R., & Siregar, A. (2018). Efisiensi Pemberian Air dan Kompos Terhadap Mineralisasi NPK Pada Tanah Regosol. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 14(2), 105–122. <https://doi.org/10.30598/jbdp.2018.14.2.105>
- Nio, S. A., & Torey, P. (2013). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman (*Root morphological characters as water-deficit indicators in plants*). *Jurnal Bios Logos*, 3(1).
- Pistanty, M. A., & Natassia, K. (2019). Pengaruh Kadar Gula Terhadap Kualitas Selai Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). *An Nuur*, 4(2), 9–17.
- Pranata, A., & Afrianti, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Afdeling I Kebun Adolina Pt. Perkebunan Nusantara IV. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8(3), 102–113.
- Rony, H., & Anwar, D. (2018). Pengaruh Sistem Tanam *Single Row Double Row* Dan Dosis NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) varietas Antaboga-1. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 3(1), 64–72.

- Sari, R. M. P., Maghfoer, M. D., & Koesriharti. (2016). *The Influence Of Watering Frequency And Dose Chicken Manure On Growth And Yield Of Pakchoy (Brassica rapa L. var. chinensis)*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(5), 342–351.
- Sepwanti, C., Rahmawati, M., & ... (2016). Pengaruh varietas dan dosis kompos yang diperkaya *Trichoderma harzianum* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annuum L.*). *Jurnal Kawista ...*, 1(1), 68–74. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agrotek/article/view/3243>
- Setiawan, M. B., MP., I. M., & Ir. Junaidi MP. (2021). Respon Produktivitas Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Urea. *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30737/jintan.v1i1.1386>
- Shanti, R. (2019). Kebutuhan Air untuk Tanaman Terong (*Solanum melongena. L*) pada Lempung Liat Berpasir di Tanah Ultisols *Water Requirement for Eggplant (Solanum melongena. L) on Sandy Clay Loam of Ultisols*. *Agrifarm*, 8(1), 1–6.
- Sulistiyowati, R., & Yunita, I. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*) terhadap Pengaruh Beberapa Varietas dan Dosis Pupuk Kandang. *Agrotechbiz*, 4(1), 1–8.
- Tatik, M. A. (2012). 295489732. 1(2), 64–74.
- UUD RI RI No. 41. (1999). Varietas Tanaman. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Varietas Tanaman*, 2003(1), 1–5.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel sidik ragam tinggi tanaman dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Tinggi Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	9,911	4,956	0,162	0,851	NS
Frekuensi	2	519,346	259,673	8,496	0,001	S
Varietas x Frekuensi	4	257,862	64,466	2,109	0,100	NS
Error	36	1100,304	30,564			
Total	44	44952,810				

Hasil uji Duncan Varietas x Frekuensi Penyiraman

Tinggi_Tanaman

Duncan^{ab}

Interaksi	N	Subset		
		1	2	3
V1P1	5	24.1600		
V3P1	5	25.7200	25.7200	
V2P1	5	29.1400	29.1400	
V2P3	5	30.8600	30.8600	
V1P2	5	30.8800	30.8800	
V3P2	5	32.0400	32.0400	32.0400
V2P2	5		33.1400	33.1400
V3P3	5		33.1800	33.1800
V1P3	5			39.3000
Sig.		.053	.071	.064

Lampiran 2. Tabel sidik ragam diameter batang dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Diameter Batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	0,222	0,111	0,227	0,798	NS
Frekuensi	2	9,155	4,578	9,380	0,001	S
Varietas x Frekuensi	4	3,012	0,753	1,543	0,211	NS
Error	36	17,568	0,488			
Total	44	29,956				

Hasil uji Duncan Varietas X Frekuensi Penyiraman

Diameter_Batang

Duncan^{ab}

Interaksi	N	Subset		
		1	2	3
V1P1	5	3.7200		
V2P1	5	4.0600	4.0600	
V3P1	5	4.0800	4.0800	
V2P3	5	4.5600	4.5600	4.5600
V3P3	5	4.7000	4.7000	4.7000
V3P2	5		4.7800	4.7800
V1P2	5		4.8400	4.8400
V2P2	5		5.0800	5.0800
V1P3	5			5.5000
Sig.		.053	.051	.068

Lampiran 3. Tabel sidik ragam jumlah daun dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	8,400	4,200	1,277	0,291	NS
Frekuensi	2	4,133	2,067	0,628	0,539	NS
Varietas x Frekuensi	4	16,267	4,067	1,236	0,313	NS
Error	36	118,400	3,289			
Total	44	147,200				

Hasil uji Duncan varietas

Jumlah_Daun

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V2	15	7.9333
V1	15	8.7333
V3	15	8.9333
Sig.		.162

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Jumlah_Daun

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P1	15	8.2000
P2	15	8.4667
P3	15	8.9333
Sig.		.304

Lampiran 4. Tabel sidik ragam jumlah buah dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Jumlah Buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	12,133	6,067	6,000	0,006	S
Frekuensi	2	1,733	0,867	0,857	0,433	NS
Varietas x Frekuensi	4	9,733	2,433	2,407	0,067	NS
Error	36	36,400	1,011			
Total	44	60,000				

Hasil uji Duncan varietas

Jumlah_Buah

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset	
		1	2
V2	15	3.9333	
V1	15	4.0000	
V3	15		5.0667
Sig.		.857	1.000

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Jumlah_Buah

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P3	15	4.1333
P1	15	4.2667
P2	15	4.6000
Sig.		.239

Lampiran 5 Tabel sidik ragam berat buah perbuah dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Buah Perbuah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	18904,578	9452,289	0,482	0,622	NS
Frekuensi	2	14220,044	7110,022	0,362	0,699	NS
Varietas x Frekuensi	4	107149,422	26787,356	1,365	0,265	NS
Error	36	706611,600	19628,00			
Total	44	846885,644				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Buah_Perbuah

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset 1
V2	15	271.5333
V3	15	307.8000
V1	15	319.7333
Sig.		.382

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Buah_Perbuah

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset 1
P3	15	284.7333
P1	15	289.6667
P2	15	324.6667
Sig.		.468

Lampiran 6. Tabel sidik ragam berat buah pertanaman dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	1202,917	601,459	0,434	0,651	NS
Frekuensi	2	4479,604	2239,802	1,616	0,213	NS
Varietas x Frekuensi	4	1284,415	321,104	0,232	0,919	NS
Error	36	49900,472	1386,124			
Total	44	56867,408				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Buah_Pertanaman

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset 1
V3	15	214.9533
V1	15	224.5667
V2	15	226.9000
Sig.		.414

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Buah_Pertanaman

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset 1
P1	15	208.7333
P3	15	225.0333
P2	15	232.6533

Lampiran 7. Tabel sidik ragam panjang buah dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Panjang Buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	31,534	15,767	1,666	0,203	NS
Frekuensi	2	26,406	13,203	1,395	0,261	NS
Varietas x Frekuensi	4	17,023	4,256	,450	0,772	NS
Error	36	340,766	9,466			
Total	44	415,729				

Hasil uji Duncan varietas

Panjang_Buah

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset 1
V1	15	24.5000
V2	15	25.7333
V3	15	26.5353
Sig.		.095

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Panjang_Buah

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset 1
P1	15	24.6700
P3	15	25.5533
P2	15	26.5453
Sig.		.123

Lampiran 8. Tabel sidik ragam diameter buah dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Diameter Buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	40,508	20,254	1,745	0,189	NS
Frekuensi	2	37,768	18,884	1,627	0,211	NS
Varietas x Frekuensi	4	91,182	22,795	1,964	0,121	NS
Error	36	417,786	11,605			
Total	44	587,244				

Hasil uji Duncan varietas

Diameter_Buah

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V3	15	47.8287
V1	15	49.3533
V2	15	50.1100
Sig.		.091

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Diameter_Buah

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P1	15	47.9100
P2	15	49.2420
P3	15	50.1400
Sig.		.098

Lampiran 9. Tabel sidik ragam berat basah akar dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Basah Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	120,838	60.419	1,033	0,366	NS
Frekuensi	2	138,785	69.393	1,187	0,317	NS
Varietas x Frekuensi	4	114,439	28.610	0,489	0,743	NS
Error	36	2104,780	58.466			
Total	44	2478,843				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Basah_Akar

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V3	15	51.0287
V2	15	53.8827
V1	15	54.9000
Sig.		.199

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Basah_Akar

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P3	15	51.4013
P1	15	52.7887
P2	15	55.6213
Sig.		.162

Lampiran 10. Tabel sidik ragam berat kering akar dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	67,173	33,586	1,479	0,241	NS
Frekuensi	2	27,649	13,824	0,609	0,549	NS
Varietas x Frekuensi	4	196,088	49,022	2,159	0,093	NS
Error	36	817,283	22,702			
Total	44	1108,192				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Kering_Akar

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V3	15	19.1660
V2	15	20.4240
V1	15	22.1467
Sig.		.114

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Kering_Akar

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P3	15	19.5153
P1	15	20.8400
P2	15	21.3813
Sig.		.320

Lampiran 11. Tabel sidik ragam berat basah tanaman dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Basah Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	11208,578	5604,289	0,709	0,499	NS
Frekuensi	2	26796,044	13398,022	1,695	0,198	NS
Varietas x Frekuensi	4	43457,556	10864,389	1,375	0,262	NS
Error	36	284508,800	7903,022			
Total	44	365970,978				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Basah_Tanaman

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V1	15	378.1333
V3	15	406.9333
V2	15	414.8667
Sig.		.294

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Basah_Tanaman

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P1	15	372.4000
P3	15	395.8000
P2	15	431.7333
Sig.		.092

Lampiran 12. Tabel sidik ragam berat kering tanaman dan hasil uji Duncan

Sidik Ragam Berat Kering Tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig.	Ket.
Varietas	2	123,635	61,817	0,198	0,821	NS
Frekuensi	2	898,009	449,004	1,439	0,251	NS
Varietas x Frekuensi	4	437,017	109,254	0,350	0,842	NS
Error	36	11236,294	312,119			
Total	44	12694,955				

Hasil uji Duncan varietas

Berat_Kering_Tanaman

Duncan^{a,b}

Varietas	N	Subset
		1
V3	15	79.5140
V1	15	80.0620
V2	15	83.2720
Sig.		.588

Hasil uji Duncan frekuensi penyiraman

Berat_Kering_Tanaman

Duncan^{a,b}

Frekuensi	N	Subset
		1
P1	15	75.8927
P3	15	80.1980
P2	15	86.7573
Sig.		.120

Lampiran 13. Deskripsi tanaman terong varietas Mustang F-1

Rekomendasi	: Dataran Rendah-Menengah
Umur Panen	: 52-55 HST
Bobot per Buah	: 150-200 gram
Potensi Hasil	: 50-60 ton/hektar
Daya Tumbuh	: 85%
Kemurnian	: 99%
Isi bersih	: 400 butir
Bobot per Buah	: 150-200 gram
Panen	: 52-55 hari setelah Tanam
Rekomendasi	: Dapat ditanam di bedengan, Pot atau polybag ukuran diameter 40-50 cm, jarak tanam 40-50 cm
Daya simpan	: 2 minggu
Potensi hasil	: 100 ton/ha
Peneliti/Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

Lampiran 14. Deskripsi tanaman terong varietas Antaboga-1

Umur panen	: 50-53 hst
Bobot buah rata-rata	: 300 gram
Panjang buah	: 25-27 cm
Berat buah per tanaman	: 4-4,6 kg/tanaman
Warna kulit buah	: ungu gelap
Potensi hasil	: 40 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan terhadap serangan hama dan penyakit
Daerah adaptasi	: dataran rendah dan sedang pada musim penghujan dan kemarau
Sifat unggul	: berat buah per tanaman cukup besar sehingga potensi produksi tinggi
Peneliti/Pengusul	: PT. BISI International, Tbk.

Lampiran 15. Deskripsi tanaman terong varietas Lezata F-1

Rekomendasi	: Dataran Rendah-Menengah
Umur Panen	: 55-60 HST
Bobot per Buah	: 150-200 gram
Potensi Hasil	: 60-70 ton/hektar
Daya Tumbuh	: 94%
Kemurnian	: 99%
Isi bersih	: 400 butir
Bobot per Buah	: 150-200 gram
Rekomendasi	: Dapat ditanam di bedengan, Pot atau polybag ukuran diameter 40-50 cm, jarak tanam 70-80 cm
Ketahanan penyakit	: <i>Bacterial wilt</i>
Peneliti/Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan

Semai



Persiapan media dan pindah tanam



Penyiraman dan pengamatan pertumbuhan tanaman



Panen dan pengamatan buah



Panen tanaman



Pengamatan berat basah tanaman dan akar



Pengovenan



Pengamatan berat kering tanaman dan akar



Lampiran 17. Layout Penelitian

Layout Penelitian

V2P1U3	V3P2U3	V1P3U1	V3P3U2
V2P3U3	V1P2U2	V2P2U4	V3P2U2
V3P3U4	V2P3U2	V2P1U2	V3P3U3
V2P3U4	V3P1U2	V1P2U1	V3P1U3
V1P3U4	V1P1U2	V2P1U4	V2P3U1
V2P2U3	V3P3U1	V2P2U2	V1P1U3
V1P3U3	V3P2U4	V1P2U3	V1P3U2
V2P2U1	V3P1U1	V3P2U1	V1P1U1
V1P2U4	V1P1U4	V2P1U1	V3P1U4